

INTISARI

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura unggulan di Kalurahan Srikayangan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) membandingkan pendapatan usaha tani bawang merah dengan UMK Kabupaten Kulon Progo tahun 2022; (2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan bawang merah; dan (3) mengetahui kontribusi pendapatan bawang merah. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kelompok Tani Karya Makmur, Kalurahan Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus dengan jumlah sampel 49. Metode analisis data yang digunakan adalah uji *One Sample t-test*, analisis kontribusi pendapatan, dan regresi *Ordinari Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pendapatan usaha tani bawang merah lebih rendah dibandingkan UMK Kabupaten Kulon Progo tahun 2022; (2) faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan bawang merah adalah produktivitas, harga jual, harga bibit, dan upah TKLK; dan (3) kontribusi pendapatan usaha tani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 41,83%.

Kata kunci: bawang merah, pendapatan, kontribusi pendapatan, faktor-faktor pendapatan

ABSTRACT

Shallots are the leading horticultural commodity in Srikayangan village. The research aims to: (1) compare shallot farming income with the minimum wage of Kulon Progo Regency in 2022; (2) determine the factors influencing of shallot income; and (3) determine the contribution of shallot income. The research location was determined purposively in Karya Makmur farmer group, Srikayangan village, Sentolo sub-district, Kulon Progo regency and 49 farmers were use as sample determined by census method. The data analysis methods used in this research are One Sample t-test, income contribution analysis, and Ordinary Least Square (OLS) regression. The results showed that: (1) shallot farming income is lower than the minimum wage of Kulon Progo Regency in 2022; (2) the factors that affect shallot income are productivity, selling price, seed price, and non-family labor wages; and (3) the contribution of shallot farming income to household income is 41.83%.

Keywords: *shallot, income, income contribution, income factors*